

PERILAKU PENGASUH DALAM UPAYA PEMENUHAN GIZI ANAK DENGAN HIV/AIDS DI KOTA  
SEMARANG

ADHINNINGTYAS RACHMAWATI RADHITW -- E2A009093

(2013 - Skripsi)

Upaya pemenuhan gizi berkaitan erat dengan kesehatan anak dengan HIV/AIDS Pemenuhan gizi yang baik akan berdampak pada kondisi fisik anak yang akan terhindar dari resiko tinggi menderita infeksi oportunistik ataupun menderita gizi buruk yang akan mengganggu tumbuh kembang anak. Upaya pemenuhan gizi seperti jadwal makan, porsi makan, makanan yang dihindari, makanan yang dianjurkan diberikan kepada anak dengan HIV/AIDS serta pemberian ARV dengan makanan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan anak dengan HIV/AIDS. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan perilaku pengasuh dalam upaya pemenuhan gizi anak dengan HIV/AIDS di Kota Semarang. Jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan wawancara mendalam dan *recall* 3x24 jam. Jumlah subyek penelitian adalah 5 subyek penelitian yang merupakan pengasuh anak dengan HIV/AIDS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subyek penelitian berusia 29-75 tahun, berlatar belakang pendidikan tertinggi SMA,SMP, SD dan tidak bersekolah, 4 subyek penelitian merupakan ibu kandung dan 1 subyek penelitian nenek kandung, pendapatan berkisar Rp.500.000,00 sampai dengan Rp.1.000.000,00. Subyek penelitian telah melakukan upaya pemenuhan gizi dengan jadwal, porsi, jenis makanan dihindari dan diberikan meskipun belum secara keseluruhan. Sebagian besar subyek penelitian telah mengetahui upaya pemenuhan gizi yaitu jadwal makan, porsi makan, makanan yang dihindari diberikan dan dianjurkan diberikan, pemberian ARV meskipun belum secara lengkap. Seluruh subyek penelitian mendukung terhadap upaya pemenuhan gizi. Seluruh subyek pernah memanfaatkan layanan konseling gizi. Orang terdekat, dokter dan manajer kasus mendukung upaya pemenuhan gizi anak dengan HIV/AIDS.

Disarankan kepada Kemenkes dan KPAN untuk membuat Pedoman Pelayanan Gizi bagi Anak dengan HIV/AIDS, mengadakan Pelatihan Gizi ODHA dan peningkatan motivasi ODHA termasuk pengasuh anak dengan HIV/AIDS dalam memanfaatkan layanan konseling gizi.

**Kata Kunci:** pengasuh, pemenuhan gizi, anak dengan HIV/AIDS